

VARIABEL ANTESEDEN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BOS DENGAN REGULASI PEMERINTAH SEBAGAI PEMODERASI

Riana Yuningsih¹, Suratno², Endang Etty Merwati³, Darmansyah⁴
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pancasila¹²³⁴

Email : acieisry01@gmail.com

ABSTRAC

Received :
Date written by
publisher
02-08-2022
Received in Revised
Format :
14-09-2022
Accepted :
14-09-2022
Available Online :
25-09-2022

The main purpose of this study was to determine the effect of the antecedent variables on the quality of the financial statements of BOS funds with Government Regulations as moderating. The population of this research is the State Vocational High School (SMKN) that receives BOS funds within the DKI Jakarta Provincial Education Office and the number of samples from this study is 61 SMKN level schools. Analysis to test the data and hypotheses was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) with the WarpPLS 7.0 program. The results of this study are as follows. First, the Accounting Information System has a direct and significant effect on the Quality of the Financial Statements of BOS funds. Second, the Internal Control System has a direct and significant effect on the Quality of the Financial Statements of BOS funds. Third, Human Resources Competence has a direct and significant effect on the Quality of the Financial Statements of BOS funds. Fourth, Indirectly, Government Regulations in Accounting Information Systems have no and no significant effect on the Quality of Financial Statements of BOS funds. Fifth Indirectly, Government Regulations in the Internal Control System are influential and significant. Sixth, Indirectly, Government Regulations in HR Competence have a significant and significant effect on the Quality of Financial Statements of BOS funds.

Key word: *accounting information system, internal control system, HR competence, government regulation, and financial statements of BOS funds*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan pendidikan serta meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi tantangan perubahan dalam kehidupan baik secara lokal, nasional maupun global yang tertera dalam undang – undang nomor 20 tahun 2003. Salah satu upaya program pemerintah agar masyarakat mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu dalam pemberian layanan pendidikan dan dalam program wajib belajar sembilan (9) tahun adalah yang disebut dengan

pemberian dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Dana BOS disalurkan langsung melalui kementerian ke rekening sekolah penerima dana BOS. Dana BOS merupakan dana yang penganggarannya termasuk dalam anggaran pemerintah pusat. dan salurkan kepada pemerintah daerah provinsi dan menyalurkan kembali dana BOS tersebut kepada satuan pendidikan yaitu sekolah.

Penyaluran dan penggunaan dana BOS dalam laporan keuangannya harus secara transparan dan akuntabel. Sesuai dalam peraturan pemerintah nomor 71

tahun 2010 yang menjelaskan bahwa setiap entitas laporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan-kepentingan akuntabilitas dan transparansi merupakan standar akuntansi pemerintah.

Adapun masalah yang sering terjadi dalam sistem informasi akuntansi dalam penggunaan dana BOS salah satu diantaranya adalah para pemakai sistem informasi akuntansi tersebut digunakan oleh kompetensi SDM yang belum memiliki pendidikan sesuai bidangnya. Sehingga belum memadai dalam penyusunan laporan keuangan dana BOS. Pertanggungjawaban laporan keuangan dana BOS diberikan oleh sekolah secara akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya kepada pihak eksternal. Agar unsur Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN) tidak terdapat dalam sekolah tersebut dalam penilaian pemerintah dan masyarakat. Terdapat banyak sekolah yang kurang efektif dan belum sesuai dengan rencana keuangan anggaran sekolah dalam pengelolaan dana BOS meskipun sudah ada peraturan-peraturan pemerintah tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini termasuk termasuk dalam jenis penelitian asosiatif yang bersifat kausal yaitu penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variable (Ani et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) yang menerima dana BOS di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta yang melibatkan pegawai yang mempunyai tugas dan tanggungjawab langsung dalam proses pengelolaan laporan keuangan dana BOS. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 73 sekolah jenjang SMK.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Metode Penelitian

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, dimana kuesioner yang telah terkumpul diolah dalam bentuk tabulasi dengan memberikan bobot jawaban pada masing-masing pertanyaan dan selanjutnya dianalisis melalui program WarpPLS (Partial Least Square). Model analisis SEM (structural equation modeling) dengan WarpPLS dapat mengidentifikasi dan mengestimasi hubungan antar variabel laten apakah hubungan tersebut bersifat linier atau non linier (Hair et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil Uji hipotesis seperti gambar berikut ini

Path coefficients									
	SIA	SPI	SDM	MOD	Y	MOD*SIA	MOD*SPI	MOD*SDM	
SIA									
SPI									
SDM									
MOD									
Y	0.341	0.200	0.205			0.030	0.137	0.187	
MOD*SIA									
MOD*SPI									
MOD*SDM									
P values									
	SIA	SPI	SDM	MOD	Y	MOD*SIA	MOD*SPI	MOD*SDM	
SIA									
SPI									
SDM									
MOD									
Y	<0.001	0.007	0.006			0.361	0.048	0.011	
MOD*SIA									
MOD*SPI									
MOD*SDM									

Pengaruh Regulasi Pemerintah Memoderasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y)

Gambar di atas menunjukkan perhitungan pengaruh variabel Regulasi Pemerintah sebagai variabel

pemoderasi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Dalam perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.030 dan terlihat pada diagram jalur sebesar 0.030 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.361 atau $p\text{-value} > 0.05$. Perhitungan tersebut menjelaskan bahwa hipotesis Regulasi Pemerintah (MOD) menjadi pemoderasi dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS ditolak. Artinya secara tidak langsung Regulasi Pemerintah (MOD) tidak dapat berperan sebagai variabel pemoderasi dari variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS (Y), hal ini menunjukkan peran Regulasi Pemerintah dimana dengan adanya tingkat kepatuhan dalam peraturan – peraturan pemerintah dalam penerapan sistem informasi akuntansi tentang penggunaan dana BOS maka tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS.

Regulasi Pemerintah (MOD), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Kualitas Laporan Keuangan dana BOS (Y) diukur dengan pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner dengan jawaban responden menggunakan skala likert sebagai berikut : Skala 5 (lima) : Sangat Setuju (SS), skala 4 (empat) : Setuju (S), skala 3 (tiga) : Kurang Setuju (KS), skala 2 (dua) : Tidak Setuju (TS), skala 1 (satu) : Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peran Regulasi Pemerintah dimana dengan adanya tingkat kepatuhan dalam peraturan – peraturan penggunaan sistem informasi akuntansi maka tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Sehingga dengan nilai $p\text{-value} > 0.05$ maka Regulasi Pemerintah belum berpengaruh

secara tidak langsung sebagai Variabel Pemoderasi.

Pengaruh Regulasi Pemerintah Memoderasi Sistem Pengendalian Internal (SPI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y)

Gambar di atas menunjukkan perhitungan pengaruh variabel Regulasi Pemerintah sebagai variabel pemoderasi dari Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Dalam perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.137 dan terlihat pada diagram jalur sebesar 0.137 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.048 atau $p\text{-value} < 0.05$. Perhitungan tersebut menjelaskan bahwa hipotesis Regulasi Pemerintah (MOD) menjadi pemoderasi dalam variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS diterima. Artinya secara tidak langsung Regulasi Pemerintah (MOD) dapat berpengaruh sebagai variabel pemoderasi dari variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS (Y), hal ini menunjukkan peran Regulasi Pemerintah dimana dengan adanya tingkat kepatuhan dalam peraturan – peraturan pemerintah dalam pengawasan dan pengendalian resiko tentang penggunaan dana BOS maka berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Regulasi Pemerintah (MOD), Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Kualitas Laporan Keuangan dana BOS (Y) diukur dengan pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner dengan jawaban responden menggunakan skala likert sebagai berikut: Skala 5 (lima): Sangat Setuju (SS), skala 4 (empat): Setuju (S), skala 3 (tiga): Kurang Setuju (KS), skala 2 (dua):

Tidak Setuju (TS), skala 1 (satu): Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peran Regulasi Pemerintah dimana dengan adanya tingkat kepatuhan dalam peraturan – peraturan pemerintah dalam pengawasan dan pengendalian resiko tentang penggunaan dana BOS maka berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Sehingga dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$ maka Regulasi Pemerintah berpengaruh secara tidak langsung sebagai Variabel Pemoderasi.

Pengaruh Regulasi Pemerintah Memoderasi Kompetensi SDM (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y)

Gambar di atas menunjukkan perhitungan pengaruh variabel Regulasi Pemerintah sebagai variabel pemoderasi dari variabel Kompetensi SDM(SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Dalam perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.187 dan terlihat pada diagram jalur sebesar 0.187 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.011 atau $p\text{-value} < 0.05$ Perhitungan tersebut menjelaskan bahwa hipotesis Regulasi Pemerintah (MOD) menjadi pemoderasi dalam variabel Kompetensi SDM (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS diterima. Artinya secara tidak langsung Regulasi Pemerintah (MOD) dapat berpengaruh sebagai variabel pemoderasi dari variabel Kompetensi SDM (SDM) secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS (Y), hal ini menunjukkan peran Regulasi Pemerintah dimana dengan adanya tingkat kepatuhan dalam peraturan – peraturan pemerintah dalam kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan terkait penggunaan dana BOS maka berpengaruh secara

langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Regulasi Pemerintah (MOD), Kompetensi SDM (SDM) dan Kualitas Laporan Keuangan dana BOS (Y) diukur dengan pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner dengan jawaban responden menggunakan skala likert sebagai berikut: Skala 5 (lima): Sangat Setuju (SS), skala 4 (empat) : Setuju (S), skala 3 (tiga) : Kurang Setuju (KS), skala 2 (dua) : Tidak Setuju (TS), skala 1 (satu) : Sangat Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peran Regulasi Pemerintah dimana dengan adanya tingkat kepatuhan dalam peraturan – peraturan pemerintah dalam kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan terkait penggunaan dana BOS maka berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS. Sehingga dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$ maka Regulasi Pemerintah berpengaruh secara tidak langsung sebagai Variabel Pemoderasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diuraikan sesuai dengan hasil analisa data dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya adalah:

1. Secara langsung Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS di sekolah jenjang SMK di SKPD Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.
2. Secara langsung Sistem Pengendalian Internal berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS di sekolah jenjang SMK di SKPD Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.
3. Secara langsung Kompetensi SDM berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS di sekolah jenjang SMK di SKPD Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

4. Secara tidak langsung Regulasi Pemerintah dalam Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS di sekolah jenjang SMK di SKPD Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.
5. Secara tidak langsung Regulasi Pemerintah dalam Sistem Pengendalian Internal berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS di sekolah jenjang SMK di SKPD Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Secara tidak langsung Regulasi Pemerintah dalam Kompetensi SDM berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dana BOS di sekolah jenjang SMK di SKPD Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Alumudy, W. G. (2018). Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Lunnyuk). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2).
- Ani Purnawati, S.H., et al., (2020). *"Metode Penelitian Hukum Teori dan Praktek"*. Surabaya; CV. Jakad Media Publishing.
- Deti Kurnia (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Ciracap, S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi
- Dhony Prastyo Nugroho (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Keterandalan Lporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Persepsi pada Bendhara Dana BOS SMP, SMA dan SMK se-Kabupaten Ponorogo), *Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret*
- Edison, Emron. Yohny, Anwar. Imas Komariyah. (2017). *Manajemen Sumber Dara Manusia*. Alfabeta, Bandung.
- Ekowati, Santi. (2016). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidaytullah.
- Fauzan Fadhlurrahman (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (studi kasus pada seluruh sekolah menengah pertama penerima dana BOS di Kota Serang), S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fauzan, F (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana BOS, *urnal Ekonomi Modernisasi*, 10(3), 158-169. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i3.776>
- Ghozali, Imam., Ratmono, Dwi. (2008). *Akuntansi Keuangan Pemerintah Pusat (APBN) dan Daerah (APBD) Sesuai Peraturan Perundang - Undangan Terbaru*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang Jakarta: Salemba Empat.
- Hamida, Rini Alyu (2019) Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Muara Enim, Skripsi Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman.
- Hastuti, Hapsari Tri (2013). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah di

Kabupaten Sukoharjo, *Tesis, Universitas Sebelas Maret*.

Hasthoro, Handoko, Arwi (2020). Pengaruh Good Public Governance Terhadap Kualitas Kesehatan Masyarakat, *Jurnal ISEI*, <https://jurnal.iseibandung.or.id/index.php/iar/article/download/134/108>.

Ihsan Amrullah (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening (studi empiris BOS SMA/SMK Kota Cilegon) . *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, S1 STIE AL-Khaeriyah Cilegon.

Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/ec0420/jensen-meckling-76.pdf>.

Komite Nasional Kebijakan Governance (2008). *Proceedings Diskusi Panel dan Workshop Pedoman Umum Good Public Governance*. Penerbit Salemba.

Mujilan, Agustinus (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*, Halaman 3.Madiun, 2013.

Mulyadi (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

Maryam, Siti, Neneng, (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, <https://repository.unikom.ac.id/51314/1/1.neneng-siti-maryam-mewujudkan-good-governance-edited.pdf>.

Nordiawan, Deddi., Putra, Sondi I., Rahmawati, Maulida. (2012). *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta: Salemba Empat.

Nurkholis, M., Andayani, Sari (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi, *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, <Http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>.

Paujiah, Siti, Uji, A. (2020). Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dipengaruhi Oleh Good Corporate Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3372/>.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System* (Edisi 14), Pearson.

Silvani Agustin, Azizah Nuraini (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Dharma Negara*, S1 Prodi Akuntansi, STIE Dharma Negara.

Siti Uviyanti, Bambang Agus Pramuka (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) . *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.

Y.P. Hutomo, D. Damayanti (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP) Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS) Pada UPTP XXXIII CISEENG KABUPATEN BOGOR, *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor*.

Yustina Umi Saptari (2015). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Keterangan dalam Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS), *Tesis*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sebelas Maret

Yunitasari, Rani. (2018). Pengaruh
Good Corporate Governance dan Sistem
Pengendalian Internal Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan,
http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/judul/00000000000000094971/0